

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

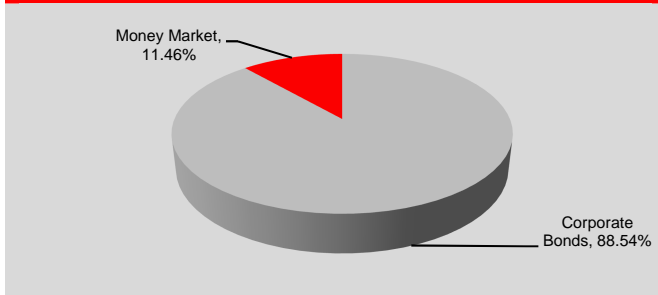
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IGBX
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 31 Juli 2013)

NAB total (Rp):	50.998.566.044,10
NAB/unit (Rp):	1.016,1482
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Fixed Income Fund II	0,45%	-0,54%	1,42%	n.a.	1,61%

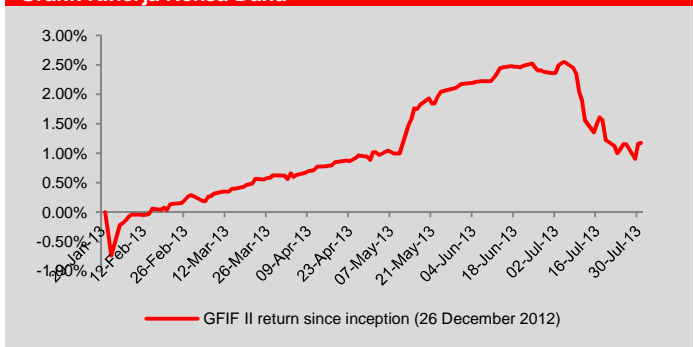
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap 2 Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi I Bank Maluku Tahun 2011 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer_service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Bulan Juli tercatat 3,29%, untuk inflasi tahunan 8,61% YoY dan inflasi tahun kalender 6,75% YTD. Tinggi inflasi pada bulan ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan makanan dan tarif angkutan pasca kenaikan harga BBM. Inflasi ini lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 0,70% (MoM) dan 4,56% (YoY). Rupiah masih melanjutkan pelemahan hingga di level Rp10.300,00/USD yang menandakan masih belum adanya *fund inflow* dari luar negeri ditengah sentimen negatif terhadap inflasi domestik dan sentimen eksternal berkaitan rencana pengurangan stimulus oleh The Fed yang berimbas terhadap market saham & obligasi terutama pada *emerging market* - seperti Indonesia. ECB rate bertahan di 0,5% dan diperkirakan akan bertahan lama, namun fokus masih seputar Portugal, Spanyol dan Italia yang memberikan sentimen negatif. Sementara Jepang menunjukkan keberhasilan program ekonomi/stimulus Abe senilai lebih dari 100 triliun Yen, dengan munculnya inflasi, pelemahan Yen (penguatan ekspor), kenaikan GDP, dan meningkatnya likuiditas di pasar modal Jepang.

BI Rate telah naik menjadi 6,5%, atau naik sebesar 75 bps selama kurun 2 bulan terakhir yang diikuti dengan kenaikan FASBI sebesar 75 bps menjadi 4,75%. Kenaikan ini untuk membendung laju inflasi dan arus keluar dana asing, serta mengamankan cadangan devisa yang saat ini berada di level USD 98 miliar. Yield acuan 10 tahun sepanjang Juli terpantau naik hingga diatas 8% pada kisaran 7,6% hingga 8,3% diikuti pelemahan tenor pendek 5 tahun yang mencapai 7,5% dan tenor panjang 20 tahun yang berada dirange 8,2% hingga 8,9%. Agresifitas Pemerintah untuk mengatasi defisit anggaran dengan menyerap dana dari lelang SUN dengan Yield tinggi turut menyeret kenaikan Yield. Spread FASBI terhadap BI Rate yang mencapai 175 bps memberikan peluang kenaikan FASBI pada Agustus dengan asumsi Bank Indonesia yang cukup puas pada level BI Rate saat ini hingga akhir kuartal III. Corporate Bonds sepanjang Juli melanjutkan kenaikan Yield disemua tenor dan rating, yang menggambarkan kekhawatiran ditengah situasi pasar yang *wait & see*.

Bulan Agustus diharapkan 'bottom' dari krisis semakin terlihat, outflow dana asing tidak terlihat lagi, inflasi tidak setinggi bulan Juli atau berangsur normal, kurs Rupiah menuju level *equilibrium* baru dan suku bunga acuan stabil (asumsi FASBI akan naik 100 - 175 bps), dan sentimen eksternal terutama mengenai QE semakin jelas.

Kinerja GAP Fix Income Fund II bulan Juli 2013 mengalami kenaikan 0,45% (MoM) dan 2,37% (YTD), relatif lebih baik terhadap benchmark:

- IRDPT (Infovesta - Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) sebesar -1,41% (MoM) dan -4,27% (YTD)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) sebesar -1,87% (MoM) dan -5,5% (YTD)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) sebesar -0,3% (MoM) dan 2,6% (YTD).

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* (minimum A), untuk menjaga volatilitas dan pertumbuhan yang stabil dengan target alokasi portofolio pada kisaran 85% - 90%. Market akan fokus pada obligasi korporasi dengan durasi menengah hingga panjang dengan Yield yang tinggi dengan probabilitas untuk rebound disaat pulihnya market obligasi dan kurs Rupiah pasca berkurangnya sentimen inflasi. Disisi lain banyaknya emiten yang menunda penerbitan obligasi (akibat tingginya imbal hasil yang diminta) mempengaruhi volume transaksi.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.